

**PENGARUH KARAKTERISTIK *CHIEF EXECUTIVE OFFICER* (CEO)
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

NAFIS MUHAMMAD AKBAR
NPM : 2002110086



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 11 Agustus 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

NAFIS MUHAMMAD AKBAR
NPM : 2002110086

Dengan judul:

**PENGARUH KARAKTERISTIK CHIEF EXECUTIVE OFFICER (CEO) TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND
BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Mulyadi AR, S.E., M.Si
NIK. 19620917 200204 1 001

Pembimbing II

Surya Fatma, S.E., M.Si
NIK. 19651031 199406 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Marlizar, S.E., M.M
NIK. 19820911 201306 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 11 Agustus 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

NAFIS MUHAMMAD AKBAR
NPM : 2002110086

Dengan judul:

**PENGARUH KARAKTERISTIK CHIEF EXECUTIVE OFFICER (CEO) TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND
BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 09 Juli 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Mulyadi AR, S.E., M.Si
NIK. 19620917 200204 1 001

Sekretaris

Surya Fatma, S.E., M.Si
NIK. 19651031 199406 2 001

Anggota

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Anggota

Irmawati, S.E., M.Si, Ak.CA
NIK. 19750211 200406 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si, Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 11 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Nafis Muhammad Akbar

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nafis Muhammad Akbar
NPM : 2002110086
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH KARAKTERISTIK CHIEF EXECUTIVE OFFICER (CEO) TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 11 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Nafis Muhammad Akbar

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji dan Syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Chief Executive Officer (CEO) Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia. Kelancaran dan kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- 2) Ibunda Rina Arlini dan keluarga tercinta yang telah memberikan doa, perhatian, mendidik, membesarkan, dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita.
- 3) Bapak Dr. Marlizar, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 4) Ibu Syamsidar, S.E., M.Si, Ak, C.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

- 5) Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 6) Ibu Elviza, S.E., M.Si selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 7) Bapak Mulyadi AR, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Satu yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dan telah membimbing dengan sangat baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan cepat.
- 8) Ibu Surya Fatma, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing Dua yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dan telah membimbing dengan sangat baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan cepat.
- 9) Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 10) Teristimewa untuk orang tua dan serta semua keluarga saya sangat saya cintai telah memberikan dorongan, doa, dan semangat yang berarti kepada peneliti dalam menjalani pendidikan dan penyelesaian Skripsi ini.
- 11) Saudara, teman-teman Program Studi Akuntansi, dan semua pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, serta dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, saya ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati, Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Banda Aceh, 12 Agustus 2025
Penulis,

Nafis Muhammad Akbar
NPM. 2002110086

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	5
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 7
2.1. Landasan Teoritis	7
2.1.1 Penghindaran Pajak	7
2.1.2 Karakteristik CEO	10
2.2 Penelitian Sebelumnya	12
2.3 Kerangka Pemikiran	16
2.2.1 Hubungan Karakteristik CEO dengan Penghindaran Pajak	16
2.4 Hipotesis	17
 BAB III METODE PENELITIAN	 18
3.1. Desain Penelitian	18
3.1.1. Sifat Studi	18
3.1.2. Jenis Investigasi	18
3.1.3. Tingkat Intervensi Peneliti	18
3.1.4. Situasi Studi	19
3.1.5. Unit Analisis	19
3.1.6. Horizon Waktu	19
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	21
3.4. Definisi Operasionalisasi dan Variabel	22
3.5. Teknik Analisis Data	23
3.6. Pengujian Hipotesis	24
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 26
4.1. Hasil Penelitian	26
4.1.1 Hasil Statistik Deskriptif	26

4.1.2 Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana	27
4.1.3 Hasil Pengujian Hipotesis	29
4.1.4 Koefisien Determinasi.....	29
4.2. Pembahasan.....	30
4.2.1 Pengaruh Karakteristik CEO terhadap Penghindaran pajak .	30
BAB V KESEIMPULAN DAN SARAN	32
5.1. Kesimpulan	32
5.2. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian sebelumnya	13
Tabel 3.1	Kriteria Populasi Penelitian	20
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	23
Tabel 4.1	Descriptive Statistics	26
Tabel 4.2	Hasil Pengujian Hipotesis	28
Tabel 4.3	Model Summary	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	17
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Nama-nama Perusahaan Media dan Entertainment yang Menjadi Pengamatan Penelitian.....	37
Lampiran 2 Operasionalisasi Variabel Penghindaran pajak	38
Lampiran 3 Operasionalisasi Variabel Karakteristik CEO	41
Lampiran 4 Data Regresi Linier Sedarhana.....	44

**PENGARUH KARAKTERISTIK CEO TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**

**NAFIS MUHAMMAD AKBAR
NPM : 2002110086**

Pembimbing I : Mulyadi AR, S.E., M.Si

Pembimbing II : Surya Fatma, S.E, M.Si

ABSTRAK

Sebagai perusahaan yang besar dan terdaftar di bursa saham, perusahaan-perusahaan *Food and Beverages* harus mematuhi berbagai aturan perpajakan yang ada di Indonesia, termasuk aturan mengenai pelaporan pajak yang transparan, audit internal, dan pelaporan yang sesuai dengan standar akuntansi dan perpajakan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh karakteristik CEO terhadap Penghindaran pajak pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 108 objek pengamatan. Objek dalam penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa karakteristik CEO berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 13,3%. Kesimpulan penelitian ini yaitu karakteristik CEO berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Saran penelitian yaitu perusahaan keluarga perlu merencanakan kepemimpinan dengan baik untuk memastikan transisi yang lancar ke generasi berikutnya. Program pelatihan dan mentoring dapat membantu mempersiapkan calon pemimpin keluarga yang berkualitas.

Kata kunci: *Karakteristik CEO dan Penghindaran Pajak*

*THE EFFECT OF CEO CHARACTERISTICS ON TAX AVOIDANCE IN FOOD AND
BEVERAGES SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE
IDX IN 2021-2023*

NAFIS MUHAMMAD AKBAR
NPM : 2002110086

Supervisor I : Mulyadi AR, S.E., M.Si
Supervisor II : Surya Fatma, S.E, M.Si

ABSTRACT

As large companies listed on the stock exchange, Food and Beverages companies must comply with various tax regulations in Indonesia, including regulations regarding transparent tax reporting, internal audits, and reporting in accordance with accounting and taxation standards. The purpose of this study is to examine the effect of CEO characteristics on Tax Avoidance in Food and Beverages Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. This research method is a quantitative method. The population in this study was 108 observation objects. The objects in this study were Food and Beverages Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The data analysis technique in this study used simple linear regression analysis. The type of data used in this study is secondary data. The results of this study obtained that CEO characteristics have an effect on tax avoidance in Food and Beverages Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023 with a determination coefficient value of 13.3%. The conclusion of this study is that CEO characteristics have an effect on tax avoidance in Food and Beverages Sub-Sector companies listed on the IDX in 2021-2023. The research suggestion is that family companies need to plan their leadership well to ensure a smooth transition to the next generation. Training and mentoring programs can help prepare qualified family leaders.

Keywords: CEO Characteristics and Tax Avoidance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan pajak di Indonesia mencerminkan upaya untuk menyesuaikan dengan dinamika perekonomian dan tantangan global. Sejak masa kemerdekaan hingga saat ini, Indonesia telah melakukan berbagai reformasi untuk memperbaiki sistem perpajakan, meningkatkan penerimaan negara, dan mengoptimalkan pemerataan pembangunan. Dengan semakin berkembangnya sektor digital dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pajak, sistem perpajakan di Indonesia terus diarahkan untuk lebih adil, transparan, dan efektif (Karina & Jeksen, 2021).

Perusahaan yang berkontribusi terhadap pajak di Indonesia yaitu perusahaan *Food and Beverages*. Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* merujuk pada perusahaan yang bergerak dalam sektor industri yang memproduksi, mengolah, dan mendistribusikan produk makanan dan minuman. Sub sektor ini mencakup berbagai jenis produk, mulai dari makanan olahan, minuman ringan, produk susu, hingga bahan makanan dasar yang diperlukan oleh konsumen. Di Indonesia, sub sektor ini memiliki peranan penting dalam perekonomian karena mencakup banyak perusahaan besar yang memenuhi kebutuhan konsumen lokal dan internasional.

Sebagai perusahaan yang besar dan terdaftar di bursa saham, perusahaan-perusahaan *Food and Beverages* harus mematuhi berbagai aturan perpajakan yang ada di Indonesia, termasuk aturan mengenai pelaporan pajak yang transparan, audit internal, dan pelaporan yang sesuai dengan standar akuntansi dan perpajakan. Hal ini memastikan bahwa perusahaan tidak hanya membayar pajak sesuai dengan

kewajibannya, tetapi juga menjaga kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan pemerintah.

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan tindakan yang sah dan legal yang dilakukan oleh individu atau perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak mereka dengan cara memanfaatkan celah atau ketentuan dalam peraturan perpajakan yang ada. Tujuan dari penghindaran pajak adalah untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar tanpa melanggar hukum. Penghindaran Pajak (*tax avoidance*) adalah upaya yang dilakukan dengan cara yang sah sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, seperti mengoptimalkan potongan, insentif pajak, dan peraturan pajak yang memungkinkan pengurangan kewajiban pajak. Meskipun sah, beberapa strategi penghindaran pajak bisa dianggap belum etis atau juga belum adil jika dilakukan dengan cara yang berlebihan atau manipulatif (Wicaksono & Oktaviani, 2021). Terhadap beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak yaitu karakteristik CEO (*Chief Executive Officer*).

Hubungan antara karakteristik CEO dan penghindaran pajak sangat penting dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kepribadian CEO, pengalaman profesional, nilai etika, tekanan dari pemegang saham, dan kondisi eksternal seperti regulasi pajak dan pengawasan pemerintah. CEO yang lebih konservatif, etis, dan fokus pada reputasi perusahaan cenderung lebih menghindari pajak yang agresif, sementara CEO yang lebih pragmatis dan fokus pada pengoptimalan laba jangka pendek mungkin lebih cenderung menggunakan strategi penghindaran pajak untuk meminimalkan kewajiban pajak perusahaan.

CEO dengan pengalaman yang lebih panjang dalam bidang keuangan atau yang memiliki latar belakang di bidang perpajakan lebih mungkin memahami cara-

cara untuk mengelola kewajiban pajak secara efisien, termasuk menggunakan strategi penghindaran pajak yang sah. CEO dengan latar belakang ini bisa jadi lebih cermat dalam mengoptimalkan kewajiban pajak dengan memanfaatkan celah dalam hukum pajak. Sebaliknya, CEO dengan latar belakang yang lebih non-keuangan atau yang kurang berpengalaman dalam hal perpajakan mungkin lebih mengandalkan tim keuangan atau penasihat pajak eksternal dan cenderung lebih konservatif dalam pengelolaan pajak.

CEO yang sangat memperhatikan reputasi perusahaan dan dampaknya terhadap pemangku kepentingan (seperti pelanggan, investor, atau regulator) mungkin akan lebih menghindari penghindaran pajak yang berisiko tinggi. Hal ini dikarenakan penghindaran pajak yang agresif atau dipandang belum etis dapat merusak citra perusahaan. Sebaliknya, CEO yang lebih fokus pada peningkatan laba jangka pendek bisa saja lebih cenderung menggunakan strategi penghindaran pajak untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, meskipun ada potensi dampak negatif terhadap reputasi perusahaan.

Dengan demikian memiliki pengetahuan mendalam tentang perpajakan atau yang telah mendapatkan pendidikan di bidang akuntansi atau hukum perpajakan mungkin lebih paham tentang cara-cara legal untuk mengurangi kewajiban pajak. Mereka cenderung lebih memahami bagaimana cara menggunakan kebijakan perpajakan yang ada untuk keuntungan perusahaan tanpa melanggar hukum. CEO yang kurang memiliki pengetahuan tentang pajak akan lebih mengandalkan tim keuangan dan konsultan pajak dalam pengambilan keputusan mengenai strategi pajak.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul

Pengaruh Karakteristik CEO terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.

(Hambrick & Mason, 1984) menyatakan bahwa karakteristik individu seperti usia, pengalaman, dan nilai-nilai CEO tercermin dalam keputusan strategis perusahaan.

Dalam kerangka ini:

1. **CEO muda cenderung lebih berani mengambil risiko** karena memiliki *career horizon* (jangka karier) lebih panjang, dan memiliki motivasi untuk membuktikan kemampuan mereka. Mereka terdorong untuk mengambil langkah-langkah ambisius demi imbalan finansial dan profesional.
2. Sebaliknya, **CEO yang lebih senior lebih berhati-hati**: pengalaman dan akumulasi kekayaan lebih membawa mereka untuk mempertahankan status quo dan menghindari risiko baru yang bisa mengganggu keamanan finansial di masa depan.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah karakteristik CEO berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji karakteristik CEO berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi serta bahan pertimbangan dan masukan kepada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 mengenai karakteristik CEO dan penghindaran pajak. Selanjutnya menjadi masukan bagi pengguna laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Hal tersebut terkait dengan karakteristik CEO dan penghindaran pajak.

1.4.2 Manfaat Akademis

Manfaat penelitian ini secara akademis adalah

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan
2. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
3. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh karakteristik CEO terhadap penghindaran pajak.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terletak hanya pada pengujian pengaruh karakteristik CEO terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini diamati pada tahun pengamatan data dari tahun 2021 – 2023.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan strategi pengurangan pajak secara eksplisit dengan memanfaatkan celah dalam Undang-Undang Perpajakan. Terdapat tiga cara yang biasanya dilakukan untuk menghindari pajak yaitu menunda pembayaran pajak karena keadaan ekonomi perusahaan (perusahaan mengalami kerugian), memiliki anak perusahaan yang berada di negara tax haven lalu melakukan skema transfer *pricing*, dan melakukan pemecahan penghasilan sehingga tarif yang dikenakan atas penghasilan berbeda-beda (Farouq, 2018:166).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan bagian dari perencanaan pajak (*tax planning*) yang dilakukan secara legal. Penghindaran pajak dilakukan untuk mengurangi beban pajak. Penghindaran pajak adalah hal yang unik. Di satu sisi penghindaran pajak diperbolehkan tetapi di sisi lain penghindaran pajak dapat mengurangi penerimaan negara. Penghindaran pajak (*tax avoidience*) dapat dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan atau yang dikenal dengan *corporate governance* kegiatan penghindaran pajak menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh fiskus. (Ginting, 2020:166).

Suatu negara dapat digolongkan menjadi negara maju atau negara berkembang didasarkan pada keberhasilan pembangunan negara yang bersangkutan. Keberhasilan pembangunan negara salah satunya ditentukan oleh besarnya pendapatan negara. Besarnya pendapatan negara dapat ditentukan oleh

lokasi suatu negara, dimana semakin strategis letak suatu negara maka hal tersebut menyebabkan peningkatan investasi ke suatu negara tersebut sehingga dapat meningkatkan pendapatan negara terutama melalui sektor penerimaan pajak.

Mardiasmo (2020:13) mengatakan bahwa pajak merupakan sarana redistribusi kekayaan dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Pajak yang dikenakan di Indonesia dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu: pajak negara dan pajak daerah. Pajak penghasilan (PPh) adalah salah satu pajak negara yang sampai saat ini masih berlaku. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 merupakan dasar hukum yang mengatur mengenai pengenaan pajak penghasilan. Perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia tergolong sebagai subjek pajak badan. Penghasilan netto perusahaan merupakan Penghasilan Kena Pajak (PKP) bagi perusahaan. Perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia tidak hanya diwajibkan untuk membayar pajak namun juga diwajibkan untuk menerapkan *good corporate governance* (GCG).

Menurut Kurniasih & Sari (2020:11) *Tax avoidance* merupakan bagian dari perencanaan pajak (*tax planning*) yang dilakukan secara legal dengan cara mengecilkan objek pajak yang menjadi dasar pengenaan pajak yang masih sesuai dengan ketentuan perundang - undangan perpajakan yang berlaku. Menurut Farouq (2018:166) Strategi atau cara yang legal sesuai dengan aturan Undang-Undang (UU) yang berlaku, biasanya dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal yang sifatnya ambigu dalam UU sehingga dalam hal ini Wajib Pajak memanfaatkan celah yang ditimbulkan oleh adanya ambiguitas dalam UU perpajakan. Strategi penghematan pajak disebut juga sebagai suatu strategi pajak yang agresif.

Meskipun *tax avoidance* berpotensi merugikan penerimaan negara dari sektor perpajakan, tetapi *tax avoidance* adalah konsekuensi logis yang muncul dari setiap kebijakan perpajakan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sehingga banyak perusahaan berusaha mencari celah dari kebijakan tersebut yang menguntungkan untuk melakukan penghematan pajak.

Tax avoidance adalah suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*loophole*) ketentuan perpajakan suatu negara. Menurut Lim (2020:28) mendefinisikan *tax avoidance* sebagai penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak.

Tax avoidance merupakan pengaturan untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan mempertimbangkan akibat pajak yang ditimbulkannya. *Tax avoidance* bukan pelanggaran undang-undang perpajakan karena usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimalkan atau meringankan beban pajak dilakukan dengan cara yang dimungkinkan oleh Undang-Undang Pajak (Sari, 2016:3).

Mardiasmo (2020:13) mengatakan bahwa penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah salah satu usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang yang ada. Adapun cara perusahaan melakukan penghindaran pajak menurut Kurniasih & Sari (2020:11) adalah sebagai berikut:

1. Memindahkan subjek pajak dan atau objek pajak ke negara-negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak atas suatu jenis

penghasilan.

2. Usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak yang paling rendah.
3. Ketentuan *anti avoidance* atas transaksi transfer pricing, *thin capitalization*, *treaty shopping*, *controlled foreign corporation* serta transaksi yang tidak mempunyai substansi ekonomi.

Suatu usaha meminimalkan pembayaran pajak yang dilakukan secara legal dengan cara memanfaatkan kebijakan perpajakan yang sudah ada. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Ginting, 2020:169) :

$$\text{Penghindaran pajak} = \frac{\text{Jumlah pajak yang dibayarkan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

2.1.2 Karakteristik CEO

Karakteristik yang dimiliki oleh direktur utama akan mempengaruhi ke arah mana suatu perusahaan dalam mengorganisasikan sebuah perusahaan. Cara mengorganisasikan sebuah perusahaan tersebut salah satunya termasuk ke dalam pengambilan sebuah keputusan oleh direktur utama yang dapat membuat perusahaan tersebut berkembang dan maju. Ketepatan pengambilan keputusan oleh direktur utama dapat dipengaruhi oleh beberapa sudut pandang. Salah satu yang mempengaruhi pengambilan keputusan yaitu umur direktur utama. Umur dapat dijadikan untuk pengalaman seseorang dalam mengambil risiko sebuah perusahaan.

Menurut Al-Shammari et al. (2019) karakteristik CEO adalah seperangkat sifat, kemampuan, dan kualitas kepemimpinan yang melekat pada seorang Chief Executive Officer dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya untuk memimpin perusahaan. Karakteristik ini mencakup visi strategis, kemampuan mengambil keputusan, kepemimpinan yang inspiratif, komunikasi yang efektif, serta integritas yang tinggi. Menurut Karina & Jeksen (2021:7) Seorang CEO yang berhasil tidak hanya mampu mengarahkan perusahaan menuju pertumbuhan dan kesuksesan, tetapi juga mampu membangun budaya kerja yang positif, beradaptasi dengan perubahan, dan menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Karakteristik-karakteristik ini menjadi faktor kunci dalam menentukan efektivitas seorang CEO dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis.

CEO memiliki peran yang sangat penting bagi perjalanan sebuah perusahaan dan dapat menentukan apakah perusahaan tersebut sukses atau sebaliknya. Oleh karena itu posisi tersebut tidak boleh diatur sembarangan, harus dijalankan oleh seseorang yang profesional dalam posisi tersebut. Direktur utama secara langsung ataupun tidak langsung menjadi pemimpin yang memiliki pengaruh segala keputusan dalam masalah perusahaan dan juga membuat keputusan dalam kebijakan perpajakan. Presiden direktur yang memiliki keahlian keuangan akan lebih cenderung melakukan penghindaran pajak dengan baik seperti perhitungan pajak (Karina & Jeksen, 2021:39).

CEO merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola sebuah perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi CEO dalam

mengambil sebuah keputusan yaitu berdasarkan kekuasaan dan berdasarkan kepribadiannya. Kekuasaan seorang CEO dapat diukur melalui CEO tenure yaitu lamanya masa jabatan sejak pertama kali ia menduduki posisi CEO (Siren et al., 2018). Umur CEO menunjukkan usia dari seorang CEO sampai pada tahun penelitian. Semakin besar nilainya, semakin tua seorang CEO. Umur dari seorang CEO secara signifikan mempengaruhi preferensi risiko seseorang. *Behavioral finance* menjelaskan CEO dengan umur muda akan cenderung ambisius dan *risk takers* atau suka mengambil risiko (Al-Shammari et al., 2019).

Gaya karakteristik CEO merujuk pada pendekatan kepemimpinan dan perilaku khas yang ditunjukkan oleh seorang CEO dalam mengelola perusahaan serta berinteraksi dengan tim dan pemangku kepentingan. Gaya ini dapat bervariasi tergantung pada kepribadian, latar belakang, dan visi CEO tersebut. Karakteristik direktur utama selain umur juga terdapat masa jabatan direktur utama pada suatu perusahaan (Purwanto, 2022:6). Dengan masa jabatan dapat menentukan kemampuan direktur dalam mengatasi risiko, mengambil sebuah keputusan mengenai penghindaran pajak serta menjalankan sebuah perusahaan. Direktur yang sudah lama masa jabatannya mempunyai pengalaman lebih dalam mengalihkan atau menghindar pajak dalam perusahaan (Karina & Jeksen, 2021:39).

CEO memiliki tugas utama termasuk di dalamnya membuat keputusan-keputusan besar terkait perusahaan, mengelola seluruh operasional dan sumber daya perusahaan, serta berperan sebagai pemeran utama dalam mengelola komunikasi antara dewan direksi, operasional perusahaan, sekaligus menjadi wajah dari perusahaan. CEO yang lebih tua cenderung berhati-hati dan menghindari risiko

(*risk averse*). Ketika mengambil risiko yang lebih rendah maka hasil yang akan didapat akan lebih rendah, sesuai dengan prinsip *high risk-high return*. Dengan demikian CEO yang lebih tua akan menghasilkan *return on asset* yang lebih rendah (Al-Shammari et al., 2019).

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Purwanto (2022) dengan judul Analisis Pengaruh Kompensasi CEO dan Karakteristik CEO terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi CEO dan karakteristik CEO terhadap penghindaran pajak (Studi empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019) baik secara simultan maupun secara parsial.

Karina & Jeksen (2021) dengan judul Pengaruh Karakteristik CEO Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015–2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keahlian keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak. Umur direktur dan CEO *tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Wicaksono & Oktaviani (2021) dengan judul Pengaruh Karakteristik CEO terhadap Agresivitas Pajak dalam Perusahaan Keluarga. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi data panel dengan model estimasi *fixed effect*

model. Hasil uji regresi tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan dan gender CEO berpengaruh terhadap agresivitas pajak

Selanjutnya penelitian dari Doho & Santoso (2020) dengan judul Pengaruh Karakteristik CEO, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: CEO narcissism tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, CEO tenure memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak, komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, dan kualitas audit memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak.

Kemudian penelitian dari Damayanti & Susanto (2016) dengan pengaruh komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional, risiko perusahaan dan *return on asset* terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak) pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitem audit, kualitas audit, kepemilikan institusional, risiko perusahaan dan *return on asset* berpengaruh terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak) pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Variabel	Metode Penelitian	Perbandingan		Hasil Penelitian
				Persamaan	Perbedaan	
	1	2	3	4	5	6
1	Analisis Pengaruh Kompensasi CEO dan Karakteristik CEO terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). (Purwanto 2022)	Karakteristik CEO, Kompensasi CEO dan penghindaran pajak	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	– Variabel karakteristik CEO, dan penghindaran pajak – Teknik analisis data	- Variabel Kompensasi CEO - Pengamatan tahun - Teknik pengumpulan sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi CEO dan karakteristik CEO terhadap penghindaran pajak (Studi empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019) baik secara simultan maupun secara parsial.
2	Pengaruh Karakteristik CEO terhadap Agresivitas Pajak dalam Perusahaan Keluarga (Wicaksono & Oktaviani, 2021)	Karakteristik CEO dan Agresivitas Pajak	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier sederhana	– Menggunakan variabel yang sama yaitu karakteristik CEO – Teknik pengumpulan data	– Variabel Agresivitas pajak – Pengamatan tahun – Jumlah populasi dan sampel	Hasil uji regresi tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan dan gender CEO berpengaruh terhadap agresivitas pajak
3	Pengaruh Karakteristik CEO, Komisaris Independen, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Doho & Santoso, 2020)	Karakteristik CEO, komisaris independen, kualitas audit dan penghindaran pajak	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	– Menggunakan variabel yang sama yaitu, Karakteristik CEO, komisaris independen, kualitas audit dan penghindaran pajak – Teknik pengumpulan data	– Pengamatan tahun – Jumlah populasi dan sampel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: CEO <i>narcissism</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , CEO tenure memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak, komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, dan kualitas audit memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak

Tabel Lanjutan

No	1	2	3	4	5	6
----	---	---	---	---	---	---

4	Pengaruh Karakteristik CEO Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia (Karina & Jeksen, 2019)	Karakteristik CEO, dan penghindaran pajak	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	– Variabel karakteristik CEO, komisaris independen, kualitas audit dan penghindaran pajak – Teknik analisis data	- Pengamatan tahun - Teknik pengumpulan sampel –	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keahlian keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak. Umur direktur dan CEO tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
5	Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan <i>return on asset</i> terhadap <i>tax avoidance</i> (penghindaran pajak) pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Damayanti & Susanto, 2016)	Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan <i>return on asset</i> dan penghindaran pajak	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	– Menggunakan variabel yang sama yaitu kualitas audit, dan penghindaran pajak – Teknik pengumpulan data	– Variabel komite audit, kepemilikan institusional dan <i>ROA</i> – Pengamatan tahun – jumlah populasi dan sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitem audit, kualitas audit, kepemilikan institusional, risiko perusahaan dan <i>return on asset</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> (Penghindaran Pajak) pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan.

Sumber; Data diolah, 2024

2.3 Kerangka Pemikiran

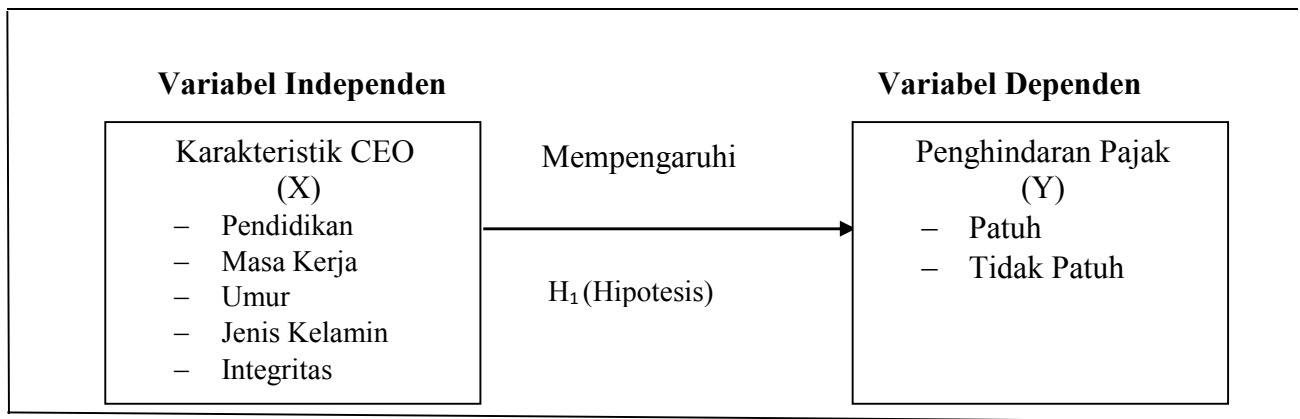
2.3.1 Hubungan Karakteristik CEO dengan Penghindaran Pajak

Hasil penelitian dari Purwanto (2022) karakteristik CEO berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hubungan karakteristik CEO dengan penghindaran pajak merujuk pada pengaruh faktor-faktor pribadi, gaya kepemimpinan, dan preferensi seorang CEO (*Chief Executive Officer*) terhadap kebijakan pajak yang diambil oleh perusahaan yang dipimpinnya, termasuk praktik penghindaran pajak. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah atau ketentuan hukum perpajakan. Hubungan antara karakteristik CEO dan penghindaran pajak dapat bervariasi, tergantung pada berbagai faktor seperti kepribadian, pengalaman, latar belakang pendidikan, dan nilai-nilai pribadi CEO.

CEO yang berorientasi pada risiko tinggi mungkin lebih cenderung terlibat dalam penghindaran pajak yang lebih agresif. Mereka mungkin lebih berani mengambil langkah-langkah yang lebih ekstrem untuk meminimalkan kewajiban pajak, meskipun terkadang hal ini bisa mendekati batas-batas legal atau moral. Sebaliknya, CEO yang berhati-hati dan lebih konservatif dalam mengambil keputusan keuangan cenderung lebih memilih untuk menghindari strategi penghindaran pajak yang berisiko tinggi. Mereka lebih memilih untuk mengikuti aturan pajak yang ada dan menghindari potensi dampak negatif jangka panjang. CEO dengan pengalaman yang lebih panjang dalam bidang keuangan atau yang memiliki latar belakang di bidang perpajakan lebih mungkin memahami cara-cara untuk mengelola kewajiban pajak secara efisien, termasuk menggunakan strategi penghindaran pajak yang sah. CEO dengan latar belakang ini bisa jadi lebih cermat

dalam mengoptimalkan kewajiban pajak dengan memanfaatkan celah dalam hukum pajak.

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada Gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1: Skema Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis penelitian adalah:

H₁ : Karakteristik CEO berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan strategi pengurangan pajak secara eksplisit dengan memanfaatkan celah dalam Undang-Undang Perpajakan. Terdapat tiga cara yang biasanya dilakukan untuk menghindari pajak yaitu menunda pembayaran pajak karena keadaan ekonomi perusahaan (perusahaan mengalami kerugian), memiliki anak perusahaan yang berada di negara tax haven lalu melakukan skema transfer *pricing*, dan melakukan pemecahan penghasilan sehingga tarif yang dikenakan atas penghasilan berbeda-beda (Farouq, 2018:166).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan bagian dari perencanaan pajak (*tax planning*) yang dilakukan secara legal. Penghindaran pajak dilakukan untuk mengurangi beban pajak. Penghindaran pajak adalah hal yang unik. Di satu sisi penghindaran pajak diperbolehkan tetapi di sisi lain penghindaran pajak dapat mengurangi penerimaan negara. Penghindaran pajak (*tax avoidience*) dapat dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan atau yang dikenal dengan *corporate governance* kegiatan penghindaran pajak menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh fiskus. (Ginting, 2020:166).

Suatu negara dapat digolongkan menjadi negara maju atau negara berkembang didasarkan pada keberhasilan pembangunan negara yang bersangkutan. Keberhasilan pembangunan negara salah satunya ditentukan oleh besarnya pendapatan negara. Besarnya pendapatan negara dapat ditentukan oleh

lokasi suatu negara, dimana semakin strategis letak suatu negara maka hal tersebut menyebabkan peningkatan investasi ke suatu negara tersebut sehingga dapat meningkatkan pendapatan negara terutama melalui sektor penerimaan pajak.

Mardiasmo (2020:13) mengatakan bahwa pajak merupakan sarana redistribusi kekayaan dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Pajak yang dikenakan di Indonesia dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu: pajak negara dan pajak daerah. Pajak penghasilan (PPh) adalah salah satu pajak negara yang sampai saat ini masih berlaku. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 merupakan dasar hukum yang mengatur mengenai pengenaan pajak penghasilan. Perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia tergolong sebagai subjek pajak badan. Penghasilan netto perusahaan merupakan Penghasilan Kena Pajak (PKP) bagi perusahaan. Perusahaan-perusahaan *go public* di Indonesia tidak hanya diwajibkan untuk membayar pajak namun juga diwajibkan untuk menerapkan *good corporate governance* (GCG).

Menurut Kurniasih & Sari (2020:11) *Tax avoidance* merupakan bagian dari perencanaan pajak (*tax planning*) yang dilakukan secara legal dengan cara mengecilkan objek pajak yang menjadi dasar pengenaan pajak yang masih sesuai dengan ketentuan perundang - undangan perpajakan yang berlaku. Menurut Farouq (2018:166) Strategi atau cara yang legal sesuai dengan aturan Undang-Undang (UU) yang berlaku, biasanya dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal yang sifatnya ambigu dalam UU sehingga dalam hal ini Wajib Pajak memanfaatkan celah yang ditimbulkan oleh adanya ambiguitas dalam UU perpajakan. Strategi penghematan pajak disebut juga sebagai suatu strategi pajak yang agresif.

Meskipun *tax avoidance* berpotensi merugikan penerimaan negara dari sektor perpajakan, tetapi *tax avoidance* adalah konsekuensi logis yang muncul dari setiap kebijakan perpajakan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sehingga banyak perusahaan berusaha mencari celah dari kebijakan tersebut yang menguntungkan untuk melakukan penghematan pajak.

Tax avoidance adalah suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*loophole*) ketentuan perpajakan suatu negara. Menurut Lim (2020:28) mendefinisikan *tax avoidance* sebagai penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak.

Tax avoidance merupakan pengaturan untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan mempertimbangkan akibat pajak yang ditimbulkannya. *Tax avoidance* bukan pelanggaran undang-undang perpajakan karena usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimalkan atau meringankan beban pajak dilakukan dengan cara yang dimungkinkan oleh Undang-Undang Pajak (Sari, 2016:3).

Mardiasmo (2020:13) mengatakan bahwa penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah salah satu usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang yang ada. Adapun cara perusahaan melakukan penghindaran pajak menurut Kurniasih & Sari (2020:11) adalah sebagai berikut:

1. Memindahkan subjek pajak dan atau objek pajak ke negara-negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak atas suatu jenis

penghasilan.

2. Usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak yang paling rendah.
3. Ketentuan *anti avoidance* atas transaksi transfer pricing, *thin capitalization*, *treaty shopping*, *controlled foreign corporation* serta transaksi yang tidak mempunyai substansi ekonomi.

Suatu usaha meminimalkan pembayaran pajak yang dilakukan secara legal dengan cara memanfaatkan kebijakan perpajakan yang sudah ada. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Ginting, 2020:169) :

$$\text{Penghindaran pajak} = \frac{\text{Jumlah pajak yang dibayarkan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

2.1.2 Karakteristik CEO

Karakteristik yang dimiliki oleh direktur utama akan mempengaruhi ke arah mana suatu perusahaan dalam mengorganisasikan sebuah perusahaan. Cara mengorganisasikan sebuah perusahaan tersebut salah satunya termasuk ke dalam pengambilan sebuah keputusan oleh direktur utama yang dapat membuat perusahaan tersebut berkembang dan maju. Ketepatan pengambilan keputusan oleh direktur utama dapat dipengaruhi oleh beberapa sudut pandang. Salah satu yang mempengaruhi pengambilan keputusan yaitu umur direktur utama. Umur dapat dijadikan untuk pengalaman seseorang dalam mengambil risiko sebuah perusahaan.

Menurut Al-Shammari et al. (2019) karakteristik CEO adalah seperangkat sifat, kemampuan, dan kualitas kepemimpinan yang melekat pada seorang Chief Executive Officer dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya untuk memimpin perusahaan. Karakteristik ini mencakup visi strategis, kemampuan mengambil keputusan, kepemimpinan yang inspiratif, komunikasi yang efektif, serta integritas yang tinggi. Menurut Karina & Jeksen (2021:7) Seorang CEO yang berhasil tidak hanya mampu mengarahkan perusahaan menuju pertumbuhan dan kesuksesan, tetapi juga mampu membangun budaya kerja yang positif, beradaptasi dengan perubahan, dan menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Karakteristik-karakteristik ini menjadi faktor kunci dalam menentukan efektivitas seorang CEO dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis.

CEO memiliki peran yang sangat penting bagi perjalanan sebuah perusahaan dan dapat menentukan apakah perusahaan tersebut sukses atau sebaliknya. Oleh karena itu posisi tersebut tidak boleh diatur sembarangan, harus dijalankan oleh seseorang yang profesional dalam posisi tersebut. Direktur utama secara langsung ataupun tidak langsung menjadi pemimpin yang memiliki pengaruh segala keputusan dalam masalah perusahaan dan juga membuat keputusan dalam kebijakan perpajakan. Presiden direktur yang memiliki keahlian keuangan akan lebih cenderung melakukan penghindaran pajak dengan baik seperti perhitungan pajak (Karina & Jeksen, 2021:39).

CEO merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola sebuah perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi CEO dalam

mengambil sebuah keputusan yaitu berdasarkan kekuasaan dan berdasarkan kepribadiannya. Kekuasaan seorang CEO dapat diukur melalui CEO tenure yaitu lamanya masa jabatan sejak pertama kali ia menduduki posisi CEO (Siren et al., 2018). Umur CEO menunjukkan usia dari seorang CEO sampai pada tahun penelitian. Semakin besar nilainya, semakin tua seorang CEO. Umur dari seorang CEO secara signifikan mempengaruhi preferensi risiko seseorang. *Behavioral finance* menjelaskan CEO dengan umur muda akan cenderung ambisius dan *risk takers* atau suka mengambil risiko (Al-Shammari et al., 2019).

Gaya karakteristik CEO merujuk pada pendekatan kepemimpinan dan perilaku khas yang ditunjukkan oleh seorang CEO dalam mengelola perusahaan serta berinteraksi dengan tim dan pemangku kepentingan. Gaya ini dapat bervariasi tergantung pada kepribadian, latar belakang, dan visi CEO tersebut. Karakteristik direktur utama selain umur juga terdapat masa jabatan direktur utama pada suatu perusahaan (Purwanto, 2022:6). Dengan masa jabatan dapat menentukan kemampuan direktur dalam mengatasi risiko, mengambil sebuah keputusan mengenai penghindaran pajak serta menjalankan sebuah perusahaan. Direktur yang sudah lama masa jabatannya mempunyai pengalaman lebih dalam mengalihkan atau menghindar pajak dalam perusahaan (Karina & Jeksen, 2021:39).

CEO memiliki tugas utama termasuk di dalamnya membuat keputusan-keputusan besar terkait perusahaan, mengelola seluruh operasional dan sumber daya perusahaan, serta berperan sebagai pemeran utama dalam mengelola komunikasi antara dewan direksi, operasional perusahaan, sekaligus menjadi wajah dari perusahaan. CEO yang lebih tua cenderung berhati-hati dan menghindari risiko

(*risk averse*). Ketika mengambil risiko yang lebih rendah maka hasil yang akan didapat akan lebih rendah, sesuai dengan prinsip *high risk-high return*. Dengan demikian CEO yang lebih tua akan menghasilkan *return on asset* yang lebih rendah (Al-Shammari et al., 2019).

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Purwanto (2022) dengan judul Analisis Pengaruh Kompensasi CEO dan Karakteristik CEO terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi CEO dan karakteristik CEO terhadap penghindaran pajak (Studi empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019) baik secara simultan maupun secara parsial.

Karina & Jeksen (2021) dengan judul Pengaruh Karakteristik CEO Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015–2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keahlian keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak. Umur direktur dan CEO *tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Wicaksono & Oktaviani (2021) dengan judul Pengaruh Karakteristik CEO terhadap Agresivitas Pajak dalam Perusahaan Keluarga. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi data panel dengan model estimasi *fixed effect*

model. Hasil uji regresi tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan dan gender CEO berpengaruh terhadap agresivitas pajak

Selanjutnya penelitian dari Doho & Santoso (2020) dengan judul Pengaruh Karakteristik CEO, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: CEO narcissism tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, CEO tenure memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak, komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, dan kualitas audit memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak.

Kemudian penelitian dari Damayanti & Susanto (2016) dengan pengaruh komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional, risiko perusahaan dan *return on asset* terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak) pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitem audit, kualitas audit, kepemilikan institusional, risiko perusahaan dan *return on asset* berpengaruh terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak) pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Variabel	Metode Penelitian	Perbandingan		Hasil Penelitian
				Persamaan	Perbedaan	
	1	2	3	4	5	6
1	Analisis Pengaruh Kompensasi CEO dan Karakteristik CEO terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). (Purwanto 2022)	Karakteristik CEO, Kompensasi CEO dan penghindaran pajak	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	– Variabel karakteristik CEO, dan penghindaran pajak – Teknik analisis data	- Variabel Kompensasi CEO - Pengamatan tahun - Teknik pengumpulan sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi CEO dan karakteristik CEO terhadap penghindaran pajak (Studi empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019) baik secara simultan maupun secara parsial.
2	Pengaruh Karakteristik CEO terhadap Agresivitas Pajak dalam Perusahaan Keluarga (Wicaksono & Oktaviani, 2021)	Karakteristik CEO dan Agresivitas Pajak	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier sederhana	– Menggunakan variabel yang sama yaitu karakteristik CEO – Teknik pengumpulan data	– Variabel Agresivitas pajak – Pengamatan tahun – Jumlah populasi dan sampel	Hasil uji regresi tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan dan gender CEO berpengaruh terhadap agresivitas pajak
3	Pengaruh Karakteristik CEO, Komisaris Independen, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Doho & Santoso, 2020)	Karakteristik CEO, komisaris independen, kualitas audit dan penghindaran pajak	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	– Menggunakan variabel yang sama yaitu, Karakteristik CEO, komisaris independen, kualitas audit dan penghindaran pajak – Teknik pengumpulan data	– Pengamatan tahun – Jumlah populasi dan sampel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: CEO <i>narcissism</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , CEO tenure memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak, komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, dan kualitas audit memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak

Tabel Lanjutan

No	1	2	3	4	5	6
----	---	---	---	---	---	---

4	Pengaruh Karakteristik CEO Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia (Karina & Jeksen, 2019)	Karakteristik CEO, dan penghindaran pajak	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	– Variabel karakteristik CEO, komisaris independen, kualitas audit dan penghindaran pajak – Teknik analisis data	– Pengamatan tahun – Teknik pengumpulan sampel –	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keahlian keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap penghindaran pajak. Umur direktur dan CEO tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
5	Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan <i>return on asset</i> terhadap <i>tax avoidance</i> (penghindaran pajak) pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Damayanti & Susanto, 2016)	Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan <i>return on asset</i> dan penghindaran pajak	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	– Menggunakan variabel yang sama yaitu kualitas audit, dan penghindaran pajak – Teknik pengumpulan data	– Variabel komite audit, kepemilikan institusional dan <i>ROA</i> – Pengamatan tahun – jumlah populasi dan sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitem audit, kualitas audit, kepemilikan institusional, risiko perusahaan dan <i>return on asset</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> (Penghindaran Pajak) pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan.

Sumber; Data diolah, 2024

2.3 Kerangka Pemikiran

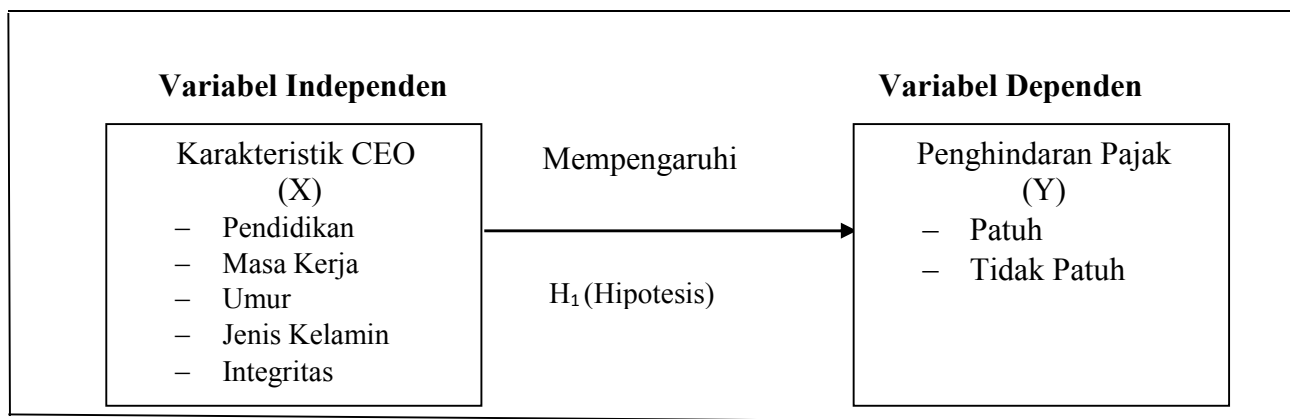
2.3.1 Hubungan Karakteristik CEO dengan Penghindaran Pajak

Hasil penelitian dari Purwanto (2022) karakteristik CEO berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hubungan karakteristik CEO dengan penghindaran pajak merujuk pada pengaruh faktor-faktor pribadi, gaya kepemimpinan, dan preferensi seorang CEO (*Chief Executive Officer*) terhadap kebijakan pajak yang diambil oleh perusahaan yang dipimpinnya, termasuk praktik penghindaran pajak. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah atau ketentuan hukum perpajakan. Hubungan antara karakteristik CEO dan penghindaran pajak dapat bervariasi, tergantung pada berbagai faktor seperti kepribadian, pengalaman, latar belakang pendidikan, dan nilai-nilai pribadi CEO.

CEO yang berorientasi pada risiko tinggi mungkin lebih cenderung terlibat dalam penghindaran pajak yang lebih agresif. Mereka mungkin lebih berani mengambil langkah-langkah yang lebih ekstrem untuk meminimalkan kewajiban pajak, meskipun terkadang hal ini bisa mendekati batas-batas legal atau moral. Sebaliknya, CEO yang berhati-hati dan lebih konservatif dalam mengambil keputusan keuangan cenderung lebih memilih untuk menghindari strategi penghindaran pajak yang berisiko tinggi. Mereka lebih memilih untuk mengikuti aturan pajak yang ada dan menghindari potensi dampak negatif jangka panjang. CEO dengan pengalaman yang lebih panjang dalam bidang keuangan atau yang memiliki latar belakang di bidang perpajakan lebih mungkin memahami cara-cara untuk mengelola kewajiban pajak secara efisien, termasuk menggunakan strategi penghindaran pajak yang sah. CEO dengan latar belakang ini bisa jadi lebih cermat

dalam mengoptimalkan kewajiban pajak dengan memanfaatkan celah dalam hukum pajak.

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada Gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1: Skema Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis penelitian adalah:

H₁ : Karakteristik CEO berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2019:152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sebisa mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu;

3.1.1 Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap dependen atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran, 2019:62).

3.1.2 Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2019:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas (independen) yaitu karakteristik CEO terhadap variabel tidak bebas yaitu penghindaran pajak (dependen).

3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas

perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.

3.1.4 Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh kinerja keuangan dimediasi pengaruh karakteristik CEO terhadap penghindaran pajak tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

3.1.5 Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis individu yaitu laporan keuangan perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI.

3.1.6 Horizon Waktu

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang) (Winarno, 2017). Data yang dikumpulkan hanya sekali tahun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI. Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan

lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:117). Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021 dan hingga tahun 2023 jumlahnya sebanyak 108 laporan keuangan (36 x 3 tahun) Perusahaan yang memiliki Karakteristik CEO.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2019:118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sensus, merupakan teknik pengambilan sampel semua elemen populasi menjadi sampel. Sehingga disebut teknik pengambilan sampel jenuh (sensus). Nama-nama Perusahaan yang menjadi pengamatan dapat dilihat pada Lampiran 1. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Kriteria	2021	2022	2023	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di BEI	39	41	42	122
2	Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverages</i> yang terlambat menyampaikan laporan keuangan per Maret	(0)	(0)	(1)	(1)
3	Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverages</i> yang tidak mempublikasi laporan keuangan	(3)	(5)	(4)	(12)
4	Perusahaan yang menjadi observasi atau pengamatan	36	36	36	108

Sumber: IDX Statistic Yearly 2021-2023, diolah Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat populasi penelitian ini berjumlah 108 laporan keuangan perusahaan. Selanjutnya sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi penelitian menjadi sampel. Dengan demikian pengamatan seluruhnya menjadi 108 laporan keuangan perusahaan yang diamati (observasi). Menurut Sugiyono (2019:78) observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek penelitian.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI yang telah diaudit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari responden langsung. Data tersebut seperti laporan statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasi disebut data sekunder (Sekaran, 2019:77).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI yang telah diaudit atau

laporan keuangan pada idx.co.id. Laporan tersebut yaitu laporan laba rugi untuk mengetahui karakteristik CEO, catatan atas laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada masing-masing perusahaan atau idx.co.id. Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi masing-masing perusahaan atau www.idx.co.id di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen atau variabel terikat dan variabel independen atau variabel bebas. Menurut Sugiyono (2020), variabel dependen (atau variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas yaitu Karakteristik CEO (X), variabel penghindaran pajak (Y) dan satu variabel terikat yaitu penghindaran pajak dengan kriteria adalah sebagai berikut.

1. Penghindaran Pajak (Variabel Independen)

Suatu usaha meminimalkan pembayaran pajak yang dilakukan secara legal dengan cara memanfaatkan kebijakan perpajakan yang sudah ada. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Ginting, 2020:169) :

$$\text{Penghindaran pajak} = \frac{\text{Jumlah pajak yang dibayarkan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Menurut Sugiyono (2020), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel independen sering juga disebut variabel bebas. Variabel independent dala penelitian ini yaitu karakteristik CEO.

1. Karakteristik CEO (Variabel Independen)

Umur CEO menunjukkan usia dari seorang CEO sampai pada tahun penelitian. Semakin besar nilainya, semakin tua seorang CEO. Umur dari seorang CEO secara signifikan mempengaruhi preferensi risiko seseorang. Pengukuran CEO dapat dilihat dari umurnya (Al-Shammari et al., 2019). CEO yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu direktur utama saja atau pimpinan tertinggi pada suatu perusahaan. Terdapat beberapa indikator untuk mengukur CEO yaitu:

- Pendidikan
- Masa Kerja
- Umur
- Jenis Kelamin
- Integritas

Definisi operasional variabel secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Variabel Dependen (Terikat)				
	Penghindaran pajak (Y)	Suatu usaha meminimalkan pembayaran pajak yang dilakukan secara legal dengan cara memanfaatkan kebijakan perpajakan yang sudah ada. (Ginting, 2020:169)	$= \frac{\text{Jumlah pajak yang dibayarkan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$	Rasio
Variabel Independen (Bebas)				
2	Karakteristik CEO (X)	Umur CEO menunjukan usia dari seorang CEO sampai pada tahun penelitian. Semakin besar nilainya, semakin tua seorang CEO. Umur dari seorang CEO secara signifikan mempengaruhi preferensi risiko seseorang. Pengukuran CEO dapat dilihat dari umurnya (Al-Shammari et al., 2019).	Umur CEO.	Interval

Sumber: Data diolah (2024)

3.5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini dengan pendekatan regresi linier sederhana (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pendekatan tersebut, maka dalam bentuk ringkasnya:

$$Y = \alpha + bX + e$$

dimana: Y = Penghindaran pajak
 a = Konstanta
 b = Koefisien Regresi
 X = Karakteristik CEO
 e = *error term*

Kriteria menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikan dari b. Jika b memiliki nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan, maka pengaruh X terhadap Y (Sugiyono, 2017). Selanjutnya juga dilihat dari *R Square* sebelum dan sesudah memasukan variabel moderasi. Jika *R Square* setelah adanya variabel moderasi lebih besar daripada *R Square* sebelum adanya variabel moderasi, maka hipotesis diterima. Artinya bahwa kinerja keuangan dimediasi pengaruh karakteristik CEO terhadap penghindaran pajak (Sugiyono, 2019).

3.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternative jawaban untuk menjawab kedua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rancangan tersebut

Untuk menerima atau menolak kedua hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* SPSS. Kemudian *output* tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Supranto (2009:190). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- a) Jika koefisien regresi variabel X sama dengan nol ($\beta=0$), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan ($p_{yx1} > 0,05$), maka H_a ditolak. Artinya karakteristik CEO tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak
- b) Jika koefisien regresi variabel X tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$), atau nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan ($p_{yx1} < 0,05$), maka H_a diterima. Artinya karakteristik CEO berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama.

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi karakteristik CEO dan penghindaran pajak. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak (Y)	108	0,0037	0,6324	0,19973	0,1266694
Karakteristik CEO (X)	108	31,00	83,00	53,9444	13,01748
Valid N (Listwise)	108				

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4.1 menjelaskan nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari dua variabel penelitian pada 108 sampel pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Untuk variabel dependen yaitu penghindaran pajak, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0037 yang dialami oleh perusahaan Pratama Abadi Nusa Industri Tbk (PANI) pada tahun 2022, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI pernah memiliki nilai

penghindaran pajak paling rendah 0,0037 dari total nilai karakteristik CEO. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) penghindaran pajak adalah sebesar 0,6324 yang dialami oleh perusahaan PT. Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) pada tahun 2021. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI pernah memiliki nilai penghindaran pajak paling tinggi 0,6324 dari total penghindaran pajak. Nilai rata-rata (mean) penghindaran pajak perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 sebesar 0,19973.

Untuk variabel independen yaitu karakteristik CEO, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 31,00 yang dialami oleh perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2021, Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023. Kemudian nilai yang Maximum (tertinggi) dari karakteristik CEO adalah sebesar 83,00 yang dialami oleh perusahaan Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) pada tahun 2023. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2023, perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI pernah memiliki penghindaran pajak paling tinggi 83,00 dari total penghindaran pajak. Nilai rata-rata (mean) karakteristik CEO perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 sebesar 53,9444.

4.1.2 Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama. Untuk menguji karakteristik CEO berpengaruh terhadap penghindaran

pajak pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023 digunakan analisis path dengan bantuan program SPSS versi 26 dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis I			
Persamaan $Y = a + bX + e$			
Persamaan $Y = 0,292 + 0,202X$			
t-value	5,545	2,658	
Sig. value	0,000	0,004	
F- value / Sig	4,874 / 0,004		
R / R ² / Adj. R ²	0,282/ 0,133 / 0,123		

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,292 + 0,202X$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) persamaan pertama sebesar 0,292, artinya jika karakteristik CEO di anggap konstan, maka penghindaran pajak sebesar 0,292.
2. Koefisien regresi karakteristik CEO sebesar 0,202, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel karakteristik CEO meningkat 1 satuan, maka tingkat penghindaran pajak akan meningkat sebesar 0,202.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan dari rumusan masalah dalam penelitian ini. secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.1.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis yang pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah karakteristik CEO berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023

Berdasarkan Tabel 4.2 nilai koefisien beta (β_1) karakteristik CEO sebesar sama 0,202. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,202 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta karakteristik CEO tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya karakteristik CEO berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

4.1.4 Koefisien Determinasi

Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat pada Tabel:

Tabel 4.3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,281 ^a	0,133	0,123	0,1278392

Sumber: Data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat dampak karakteristik CEO terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan Tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,133. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dampak dari karakteristik CEO terhadap penghindaran pajak yaitu sebesar 13,3%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 86,7% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini seperti

komisaris independen, kualitas audit, komite audit, kepemilikan institusional, risiko perusahaan dan *return on asset*. Dengan demikian, fluktuasi penghindaran pajak, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh karakteristik CEO.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Karakteristik CEO terhadap Penghindaran Pajak

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, karakteristik CEO berpengaruh secara positif terhadap penghindaran pajak. Nilai koefisien beta (β_1) karakteristik CEO sebesar sama 0,202. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,202 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta karakteristik CEO tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya karakteristik CEO berpengaruh terhadap penghindaran pajak

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Purwanto (2022). Mereka juga mengatakan secara individu karakteristik CEO berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dampak dari peran karakteristik CEO terhadap penghindaran pajak bahwa CEO dengan pengalaman yang lebih panjang dalam bidang keuangan atau yang memiliki latar belakang di bidang perpajakan lebih mungkin memahami cara-cara untuk mengelola kewajiban pajak secara efisien, termasuk menggunakan strategi penghindaran pajak yang sah. CEO dengan latar belakang ini bisa jadi lebih cermat dalam mengoptimalkan kewajiban pajak dengan memanfaatkan celah dalam hukum pajak.

CEO yang lebih agresif cenderung lebih bersedia mengambil risiko dalam strategi penghindaran pajak. Mereka mungkin lebih memilih untuk memanfaatkan celah hukum atau struktur pajak yang lebih kompleks demi meminimalkan kewajiban pajak. CEO dengan latar belakang yang kuat dalam keuangan atau akuntansi mungkin lebih paham tentang bagaimana mengelola kewajiban pajak perusahaan dan cara meminimalkan pajak secara sah. CEO yang memiliki pengalaman internasional atau bekerja di berbagai pasar mungkin juga lebih cenderung untuk menggunakan strategi penghindaran pajak global, seperti transfer pricing atau struktur perusahaan multinasional yang dapat mengurangi beban pajak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan pendekatan regresi liner sederhana, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik CEO berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Dalam penelitian ini pengaruhnya dengan nilai koefisien beta (β_1) karakteristik CEO sebesar sama 0,202 atau 20,2% dan nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,202 \neq 0$ atau 20,2%.
2. Nilai koefisien determinasi sebesar 133%, nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh dari karakteristik CEO terhadap penghindaran pajak yaitu sebesar 13,3%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 86,7% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini seperti variabel komisaris independen, kualitas audit, komite audit, kepemilikan institusional, risiko perusahaan dan *return on asset*.
3. (Hambrick & Mason, 1984), menyatakan bahwa karakteristik individu seperti usia, pengalaman, dan nilai-nilai CEO tercermin dalam keputusan strategis perusahaan. CEO muda cenderung lebih berani mengambil risiko karena memiliki *career horizon* (jangka karier) lebih panjang, dan memiliki motivasi untuk membuktikan kemampuan mereka. Mereka terdorong untuk mengambil langkah-langkah ambisius demi imbalan finansial dan profesional. Sebaliknya,

CEO yang lebih senior lebih berhati-hati: pengalaman dan akumulasi kekayaan lebih membawa mereka untuk mempertahankan status quo dan menghindari risiko baru yang bisa mengganggu keamanan finansial di masa depan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan keluarga perlu merencanakan kepemimpinan dengan baik untuk memastikan transisi yang lancar ke generasi berikutnya. Program pelatihan dan mentoring dapat membantu mempersiapkan calon pemimpin keluarga yang berkualitas. Karakteristik CEO harus memastikan adanya pengelolaan risiko yang efektif, seperti diversifikasi investasi dengan cara menanamkan modal investasi, serta pengawasan ketat terhadap arus kas dan utang perusahaan misalnya melakukan perhitungan kembali setiap pengeluaran atau pemasukan disaat akhir semester (enam bulan sekali) atau akhir tahun. Manajemen yang berhati-hati akan membantu perusahaan bertahan dalam ketidakpastian ekonomi.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah yang berbeda dan menambah variabel penelitian, atau dapat mendambahkan variabel yang mempengaruhi saham sehingga dapat menggeneralisasi penelitian seperti komisaris independen, kualitas audit, komite audit, kepemilikan institusional, risiko perusahaan dan *return on asset*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Shammari, M., Rasheed, A. & Al-Shammari, H. A. (2019). CEO Narcissism and Corporate Social Responsibility: Does CEO Narcissism Affect CSR Focus. *Journal of Business Research*, Vol. 104, No.1 : 106–117
- Doho, S., & Santoso, E. (2020). Pengaruh Karakteristik CEO, Komisaris Independen, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, Vol. 1, No. 1 : 169:184
- Farouq, S. (2018). *Hukum Pajak di Indonesia (Edisi 1)*. Jakarta: Kencana.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ginting, Suriani. (2020). Pengaruh Coporate Governance dan Kopensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Modereting. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 6, No. 2: 28-39.
- Karina, R., & Jeksen. (2021). Pengaruh Karakteristik Ceo Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015–2019. *Global Financial Accounting Journal*, Vol. 05, No. 01 : 37-46.
- Kurniasih, T., & Ratna Sari, M. (2020). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66.
- Mardiasmo. (2020). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta:Penerbit. Andi.
- Mulyadi. (2020). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat
- Purwanto, A. (2022). Analisis Pengaruh Kompensasi CEO dan Karakteritik CEO terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Jurnal Of Accounting*, Vol. 11, No. 11 : 1-11
- Sari, Gusti Maya. (2016). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2012). *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, Vol. 1, No. 1 : 1-11.
- Sekaran, U. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siren, C., Patel. P. C., Ortqvist, D., & Wincent, J. (2018). CEO Burnout, Managerial Discretion, and Firm Performance: The Role of CEO Locus of Control, Structural Power, and Organizational Factors. *Journal Long Rage Planning*, Vol. 51, No. 6 : 953–971.

- Sugiyono, A., (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supranto. (2009). *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh*. Jakarta: Erlangga.
- Wicaksono, K., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Karakteristik CEO terhadap Agresivitas Pajak dalam Perusahaan Keluarga. *Jurnal Akuntansi Volume*, 16 Nomor 1, 59 – 73
- Wijayanti, Ajeng., et al., (2017). Pengaruh karakteristik Perusahaan, GCG dan CSR terhadap Penghindaran Pajak. Surakarta : Universitas Islam Batik Surakarta, *Journal of Economic and Economic Education*, Vol. 5 No.2, 113-127.
- Winarno, B. (2017). *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media. Pressindo.
- Hambrick & Mason, 1984) Karakteristik individu seperti usia, pengalaman, dan nilai-nilai CEO tercermin dalam keputusan strategis perusahaan: <https://doi.org/10.5465/amr.1984.4277628>

Lampiran Nama Perusahaan Yang Menjadi Pengamatan

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Akasha Wira International Tbk	ADES
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
4	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA
5	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
6	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
7	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP
8	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
9	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
10	Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY
11	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
12	Delta Djakarata Tbk	DLTA
13	Diamond Food International	DMND
14	Moreno Abadi Perkasa Tbk	ENZO
15	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
16	Aman Agrindo Tbk	GULA
17	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD
18	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
19	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
20	Inti Agri Resources Tbk	IIKP
21	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
22	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
23	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
24	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA
25	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
26	Mayora Indah Tbk	MYOR
27	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
28	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
29	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
30	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
31	Sekar Bumi Tbk	SKBM
32	Sekar Laut Tbk	SKLT
33	Siantar Top Tbk	STTP
34	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
35	Widodo Makmur Unggas Tbk	WMUU
36	Widodo Makmur Perkasa Tbk	WMPP

Lampiran 2. Operasionalisasi Variabel Penghindaran Pajak 2021

No	Nama Perusahaan	Kode	Penghindaran Pajak		
			Pajak Yang dibayarkan	Laba Sebelum Pajak	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	72.070	337.828	0,2133
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	8.346	17.966	0,4645
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	1.677	7.254	0,2312
4	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA	4.864	22.330	0,2178
5	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	29.354	135.856	0,2161
6	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	12.875	113.965	0,1130
7	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	18.284	126.156	0,1449
8	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	67.126	236.334	0,2840
9	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	39.838	229.981	0,1732
10	Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY	83.115	1.016.130	0,0818
11	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	1.564	10.749	0,1455
12	Delta Djakarta Tbk	DLTA	52.487	240.865	0,2179
13	Diamond Food International	DMND	78.973	449.922	0,1755
14	Moreno Abadi Perkasa Tbk	ENZO	2.899	13.091	0,2214
15	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	509	14.330	0,0355
16	Aman Agrindo Tbk	GULA	1.968	9.239	0,2130
17	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	156.823	632.654	0,2479
18	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	11.381	17.997	0,6324
19	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2.817.278	9.935.232	0,2836
20	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	592	41.403	0,0143
21	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	823	2.132	0,3860
22	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	3.258.958	14.488.653	0,2249
23	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	32.975	76.360	0,4318
24	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	320	29.437	0,0109
25	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	174.654	1.246.487	0,1401
26	Mayora Indah Tbk	MYOR	406.975	1.549.648	0,2626
27	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	509	6.313	0,0806
28	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	81	1.360	0,0596
29	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	14.328	70.696	0,2027
30	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	50.769	376.045	0,1350
31	Sekar Bumi Tbk	SKBM	14.422	44.152	0,3266
32	Sekar Laut Tbk	SKLT	10.878	101.725	0,1069
33	Siantar Top Tbk	STTP	158.394	765.188	0,2070
34	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	331.696	1.541.932	0,2151
35	Widodo Makmur Unggas Tbk	WMUU	31.008	269.491	0,1151
36	Widodo Makmur Perkasa Tbk	WMPP	40.560	392.452	0,1034

2022

No	Nama Perusahaan	Kode	Penghindaran Pajak		
			Pajak Yang dibayarkan	Laba Sebelum Pajak	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	99.336	464.308	0,2139
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	5.872	56.487	0,1040
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	9.383	67.450	0,1391
4	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA	2.985	13.832	0,2158
5	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	26.028	133.368	0,1952
6	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	22.966	116.031	0,1979
7	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	32.305	153.914	0,2099
8	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	68.483	283.149	0,2419
9	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	49.638	248.863	0,1995
10	Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY	375.089	1.342.710	0,2794
11	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	3.683	10.376	0,3550
12	Delta Djakarata Tbk	DLTA	70.501	294.211	0,2396
13	Diamond Food International	DMND	144.254	498.775	0,2892
14	Moreno Abadi Perkasa Tbk	ENZO	1.642	3.787	0,4336
15	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	1.747	21.039	0,0830
16	Aman Agrindo Tbk	GULA	3.329	19.970	0,1667
17	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	152.990	674.251	0,2269
18	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	10.546	66.100	0,1595
19	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2.231.362	7.525.385	0,2965
20	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	213	47.686	0,0045
21	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	821	2.481	0,3309
22	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	3.126.196	12.318.765	0,2538
23	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	53.569	150.389	0,3562
24	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	570	13.843	0,0412
25	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	323.522	1.397.720	0,2315
26	Mayora Indah Tbk	MYOR	382.067	2.506.057	0,1525
27	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	978	261.545	0,0037
28	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	2.089	5.623	0,3715
29	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	13.727	36.773	0,3733
30	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	82.057	572.782	0,1433
31	Sekar Bumi Tbk	SKBM	7.269	117.187	0,0620
32	Sekar Laut Tbk	SKLT	26.824	92.439	0,2902
33	Siantar Top Tbk	STTP	134.091	756.723	0,1772
34	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	427.799	1.288.998	0,3319
35	Widodo Makmur Unggas Tbk	WMUU	7.376	11.899	0,6199
36	Widodo Makmur Perkasa Tbk	WMPP	18.537	395.335	0,0469

2023

No	Nama Perusahaan	Kode	Penghindaran Pajak		
			Pajak Yang dibayarkan	Laba Sebelum Pajak	Rasio
			(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	107.866	503.664	0,2142
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	31.967	50.763	0,6297
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	3.277	22.640	0,1447
4	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA	4.110	19.155	0,2146
5	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2.688	113.745	0,0236
6	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	24.769	127.311	0,1946
7	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	33.520	160.678	0,2086
8	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	42.233	195.807	0,2157
9	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	61.585	412.208	0,1494
10	Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY	366.122	1.561.158	0,2345
11	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	391	50.831	0,0077
12	Delta Djakarta Tbk	DLTA	58.706	251.130	0,2338
13	Diamond Food International	DMND	98.394	413.132	0,2382
14	Moreno Abadi Perkasa Tbk	ENZO	884	3.651	0,2421
15	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	369	20.528	0,0180
16	Aman Agrindo Tbk	GULA	693	4.123	0,1681
17	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	161.698	783.016	0,2065
18	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	3.737	23.520	0,1589
19	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2.683.881	11.444.693	0,2345
20	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	256	34.924	0,0073
21	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	315	1.249	0,2522
22	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	4.325.824	15.615.384	0,2770
23	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	16.201	102.989	0,1573
24	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	48	4.341	0,0111
25	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	30.155	1.447.924	0,0208
26	Mayora Indah Tbk	MYOR	848.843	4.093.715	0,2074
27	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	82.360	818.450	0,1006
28	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	2.925	8.493	0,3444
29	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	11.786	66.090	0,1783
30	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	108.867	427.990	0,2544
31	Sekar Bumi Tbk	SKBM	733	11.946	0,0614
32	Sekar Laut Tbk	SKLT	19.973	97.118	0,2057
33	Siantar Top Tbk	STTP	194.394	1.102.640	0,1763
34	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	286.066	1.507.285	0,1898
35	Widodo Makmur Unggas Tbk	WMUU	1.101	220.616	0,0050
36	Widodo Makmur Perkasa Tbk	WMPP	9.263	888.804	0,0104

Lampiran 3. Operasionalisasi Variabel Karakteristik CEO 2021

No	Nama Perusahaan	Kode	Karakteristik CEO	
			Nominal	Nominal
			Kelahiran CEO	Umur
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	1970	51
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	1982	39
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	1954	67
4	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA	1988	33
5	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	1968	53
6	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	1947	74
7	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	1944	77
8	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	1962	59
9	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	1984	37
10	Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY	1986	35
11	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	1984	37
12	Delta Djakarata Tbk	DLTA	1970	51
13	Diamond Food International	DMND	1953	68
14	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO	1977	44
15	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	1964	57
16	Aman Agrindo Tbk	GULA	1969	52
17	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	1970	51
18	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	1982	39
19	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	1979	42
20	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	1972	49
21	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	1976	45
22	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	1949	72
23	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	1974	47
24	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	1963	58
25	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1990	31
26	Mayora Indah Tbk	MYOR	1978	43
27	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	1951	70
28	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	1966	55
29	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	1951	70
30	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	1970	51
31	Sekar Bumi Tbk	SKBM	1959	62
32	Sekar Laut Tbk	SKLT	1963	58
33	Siantar Top Tbk	STTP	1972	49
34	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	1940	81
35	Widodo Makmur Unggas Tbk	WMUU	1978	43
36	Widodo Makmur Perkasa Tbk	WMPP	1965	56

2022

No	Nama Perusahaan	Kode	Karakteristik CEO	
			Nominal	Nominal
			Kelahiran CEO	Umur
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	1970	52
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	1982	40
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	1954	68
4	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA	1988	34
5	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	1968	54
6	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	1947	75
7	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	1944	78
8	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	1962	60
9	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	1984	38
10	Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY	1986	36
11	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	1984	38
12	Delta Djakarta Tbk	DLTA	1970	52
13	Diamond Food International	DMND	1953	69
14	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO	1977	45
15	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	1964	58
16	Aman Agrindo Tbk	GULA	1969	53
17	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	1970	52
18	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	1982	40
19	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	1979	43
20	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	1972	50
21	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	1976	46
22	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	1949	73
23	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	1974	48
24	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	1963	59
25	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1990	32
26	Mayora Indah Tbk	MYOR	1978	44
27	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	1951	71
28	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	1966	56
29	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	1951	71
30	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	1970	52
31	Sekar Bumi Tbk	SKBM	1959	63
32	Sekar Laut Tbk	SKLT	1963	59
33	Siantar Top Tbk	STTP	1972	50
34	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	1940	82
35	Widodo Makmur Unggas Tbk	WMUU	1978	44
36	Widodo Makmur Perkasa Tbk	WMPP	1965	57

2023

No	Nama Perusahaan	Kode	Karakteristik CEO	
			Nominal	Nominal
			Kelahiran CEO	Umur
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	1970	53
2	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	1982	41
3	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	1954	69
4	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA	1988	35
5	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	1968	55
6	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	1947	76
7	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	1944	79
8	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	1962	61
9	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	1984	39
10	Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY	1986	37
11	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	1984	39
12	Delta Djakarta Tbk	DLTA	1970	53
13	Diamond Food International	DMND	1953	70
14	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO	1977	46
15	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	1964	59
16	Aman Agrindo Tbk	GULA	1969	54
17	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	1970	53
18	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	1982	41
19	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	1979	44
20	Inti Agri Resources Tbk	IIKP	1972	51
21	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	1976	47
22	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	1949	74
23	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	1974	49
24	Magna Investama Mandiri Tbk	MGNA	1963	60
25	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	1990	33
26	Mayora Indah Tbk	MYOR	1978	45
27	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	1951	72
28	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	1966	57
29	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	1951	72
30	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	1970	53
31	Sekar Bumi Tbk	SKBM	1959	64
32	Sekar Laut Tbk	SKLT	1963	60
33	Siantar Top Tbk	STTP	1972	51
34	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	1940	83
35	Widodo Makmur Unggas Tbk	WMUU	1978	45
36	Widodo Makmur Perkasa Tbk	WMPP	1965	58

Lampiran 4. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	108	,0037	,6324	,199713	,1266694
Karakteristik CEO	108	31,00	83,00	53,9444	13,01748
Valid N (listwise)	108				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Karakteristik CEO (X) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,281 ^a	,133	,123	,1278392

a. Predictors: (Constant), Karakteristik CEO (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,078	1	,078	4,875	,004 ^b
	Residual	1,732	106	,016		
	Total	1,811	107			

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak (Y)

b. Predictors: (Constant), Karakteristik CEO (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,292	,053		5,545	,000
	Karakteristik CEO (X)	,202	,076	,281	2,658	,004

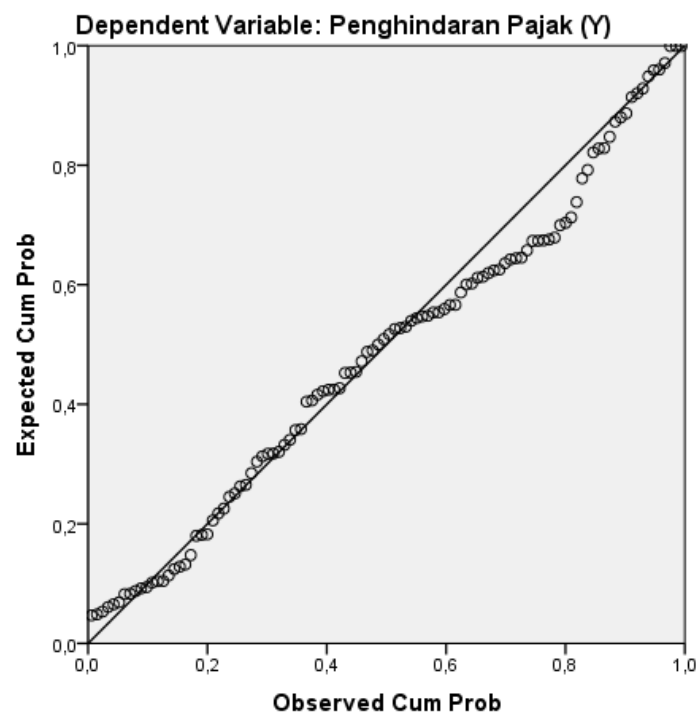
a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak (Y)

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Karakteristik CEO (X)	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak (Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

